

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Palembang, peneliti mencari informasi terkait judul melalui berbagai media informasi, khususnya dalam data resmi Otoritas Jasa Keuangan yang di *share* melalui website resmi OJK. Jurnal-jurnal, skripsi, tesis dan disertasi.

Peneliti melakukan proses pencarian isu terhangat terkait ekonomi, dan kemudian ditemukannya kata *FinTech* yang pada akhirnya membuat peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian terkait *FinTech*, hal ini dilakukan peneliti dalam kurun waktu lebih kurang 3 bulan yaitu mulai dari bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Desember 2019 dan pengumpulan data penelitian seperti wawancara serta penyebaran kuesioner dilanjutkan pada bulan Januari 2020 sampai dengan Februari 2020.

Alasan utama penelitian ini dilakukan karena peneliti mencari berita-berita terkait perekonomian yang sedang hangat dibicarakan pada tahun 2019 hingga berpotensi pesat di tahun-tahun selanjutnya sebelum akhirnya dibuat judul penelitian. Berdasarkan hasil pencarian berita dari berbagai media terpercaya khususnya yang mengangkat berita perekonomian, akhirnya peneliti menemukan satu kasus yang menarik untuk diangkat dalam penelitian. Peneliti menemukan dampak besar yang diperoleh perusahaan jika perusahaannya diimbangi dengan pemakaian teknologi keuangan dalam kegiatan usahanya. Akhirnya peneliti berniat

menganalisis bagaimanakah eksistensi teknologi keuangan terhadap kemudahan proses transaksi masyarakat, khususnya di kota Palembang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau jawaban atas masalah yang sedang diteliti. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu⁶⁷.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek berupa individu, organisasi, industri atau prespektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan karakteristik atau masalah yang ada. Pada umumnya penelitian deskriptif ini tidak membutuhkan hipotesis, sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis⁶⁸.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*,

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 2

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 208.

teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Pendekatan ini di arahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan⁶⁹.

Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono, penelitian kualitatif memiliki lima ciri pokok karakteristik, yaitu :

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 4

1. Dilakukan dalam kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih
4. menekankan pada proses daripada produk atau outcome.
5. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
6. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna⁷⁰.

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan di atas dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode kualitatif.

C. Subjek dan Sumber Data Penelitian

Menurut Arikunto, sumber data adalah subjek darimana suatu data dapat diperoleh. Menurut Sutopo, sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Menurut Moleong, pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan⁷¹.

Dari ketiga pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Sumber data penelitian yaitu sumber subjek penelitian dari suatu tempat yang mana data terkait penelitian bisa didapatkan. Jika peneliti memakai kuisisioner atau wawancara didalam

⁷⁰ Mega Prasetya, *Analisis SWOT Strategi Pemasaran*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triguna, 2018), hal. 51-52

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 52

pengumpulan datanya, maka sumber data itu diperoleh dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti, yaitu tertulis ataupun lisan. Sumber data berbentuk responden ini digunakan didalam penelitian, dan pada penelitian ini penulis melibatkan 30 orang responden untuk melakukan pengisian lembar angket. Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan penelitian dilakukan secara nyata, sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan. Berikut ini adalah jenis data yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif:

1) Data Primer

Menurut Loafand dalam Moleong, data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan⁷². Penelitian ini, data primer yang diperoleh dalam penelitian ini melalui kuisisioner yang diajukan kepada responden penelitian.

Peneliti mengumpulkan data primer dengan teknik wawancara, dan observasi kepada responden dengan tujuan mengetahui lebih jelas apa yang akan dijawab responden terkait pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan peneliti dalam angket kuisisioner. Teknik penelitian dilakukan sesuai dengan pedoman instrument penelitian yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat langsung dari narasumber.

⁷² Ibid., hal. 53